

Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Integrasi Litnum Dengan Alur Merdeka Di SMP Negeri 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya

Junia Fitri

SMP Negeri 1 Seunagan, Indonesia

Corresponding Author: ✉ junifitri09@gmail.com

ABSTRACT

Penulisan best practice ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran berdeferensiasi dengan alur merdeka yang merupakan akronim dari mulai dari diri, eksporasi konsep, ruang kolaborasi, demonstrasi, elaborasi, koneksi materi, dan aksi nyata. dimana semua Siswa merasa dihargai dan didukung dalam perjalanan belajar mereka. Sebjec dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII satu yang berjumlah 32 orang Siswa. Penulisan best practice ini menggunakan metode deskriptif. Capaian kegiatan best practice ini adalah hampir 100 %. Hal ini karena seluruh kegiatan telah terlaksana dan memperoleh hasil sesuai dengan harapan. Pemamfaatan media pembelajaran seperti canva, padlet dan quizizz dalam pembelajaran ini dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik, gaya belajar peserta didik mulai dari konten, proses dan produk. dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning (PBL). Berdasarkan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dirasakan ada nya perbedaan minat belajar peserta didik dari sebelumnya yang tidak menggunakan pembelajaran berdeferensiasi. pada pembelajran berdeferensiasi peserta didik merasa lebih di hargai sehingga bersemangat dalam belajar, menyenangkan dan dapat membantu peserta didik dalam berkreatifitas. .hal ini terlihat dari aksi nyata peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang di berikan, menghasilkan produk yang beragam ada yang membuat produk dalam bentuk canva, komik, video dan berupa sebuah karya, dan membuat peserta didik lebih percaya diri dalam berpendapat dan mempresentasikan hasil yang di dapatkan nya.

Keywords

Motivasi Belajar, PBL, Deferensiasi , Merdeka

How to cite

(2022). Jurnal Ability, 3(1).

PENDAHULUAN

Deferensiasi learning atau pembelajaran berdeferensiasi merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa (fitra, 2022), lebih ditekankan pada aspek proses belajar siswa dan pengaruh pemebelajaran tersebut terhadap perkembangan diri siswa, dalam hal ini difokuskan pada pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA banyak melibatkan aktivitas fisik dan mental siwa serta menitik beratkan pada pengalaman sehari-hari. Pendidikan sains atau IPA menekankan pada pengalaman langsung dalam belajar dan melakukan sesuatu

sehingga mereka dapat mempelajari dan memahami alam secara ilmiah selama belajar, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna sehingga siswa dapat mengembangkan nilai-nilai untuk belajar IPA.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu memenuhi dan mendukung kebutuhan setiap peserta didik (Alfulqan et al, 2020) setiap siswa memiliki keunikan sebagai individu dengan karakteristik yang berbeda satu dengan lainnya (Mujiono et al, 2018). Walau siswa bersekolah dan ditempatkan dikelas yang sama perbedaan karakteristik diantara siswa tidak dapat dihindari, seperti perbedaan minat, gaya belajar, latar belakang, dan kemampuan siswa dalam memperoleh informasi mengenai mata pelajaran yang sedang diajarkan. Disisi lain tidak jarang anak menjadi flustasi dan tidak termotivasi untuk belajar karena hanya datang kesekolah untuk ulangan, dan ujian. Menurut Ki Hadjar Dewantara, tujuan pendidikan adalah mengarahkan seluruh fitrah pada diri anak agar mencapai rasa aman dan bahagia yang setinggi-tingginya baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Menurut falsafat Ki Hadjar Dewantara, pendidikan adalah tempat benih-benih kebudayaan (Irawati, 2020). Dikelas dimana peneliti belajar, berupaya melaksanakan kegiatan sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran mencerminkan gagasan Ki Hadjar Dewantara, yaitu menerapkan pembelajaran mandiri dan berkelompok yang ditujukan untuk siswa melalui pendekatan pendidikan yang konfrehensif. Mengembangkan secara seimbang potensi yang tersembunyi dalam diri siswa, termasuk potensi intelektual, emosional, fisik, sosial, seni dan spritual berjalan beriringan.

Dalam praktik pembelajaran yang penulis lakukan selama ini pembelajaran kurang variatif dengan hanya menggunakan metode ceramah dan media papan tulis. Guru jarang melibatkan siswa dalam pembelajaran, guru hanya berfokus pada mengejar target pelajaran yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak menyenangkan siswa tidak antusias pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa merasa jenuh dan bosan dengan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Bahkan tugas yang diberikan oleh guru tidak dikerjakan dengan sungguh-sungguh siswa masih kurang percaya diri dalam penyajian data yang telah diberikan karena merasa takut salah dan ditertawakan. Oleh karena itu penulis mencoba untuk menggunakan penguatan literasi numerasi sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi pembelajaran IPA yang berdeferensiasi menggunakan alur merdeka yang sesuai dengan perkembangan teknologi jaman siswa sekarang ini.

METODE PENELITIAN

Waktu pelaksanaan penelitian adalah 7 mei 2022. Dilaksanakan di kelas VIII. 1 SMPN 1 Seunagan kabupaten Nagan Raya. sabjec dari penelitian ini adalah siswa /i SMPN 1 seunagan yang berjumlah 32 orang terdiri dari 13 orang laki - laki dan 19 oarang perempuan. Penelitian ini merupakan bentuk best praktice yang di tulis penulis pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui ada tidak nya peningkatan motivasi belajar peserta didik yang kemudian diolah menggunakan grafik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peserta didik.

Dalam Best practice ini guru menerapkan pembelajaran berdeferensial dangan langkah - langkah model pembelajaran problem based learning (PBL), Yang bersifat inovatif dan kreatif pada aksi materi getaran dan gelombang, yang di padukan dengan pendekatan alur MERDEKA (mulai dari diri, eksplorasi konsep, ruang diskusi,elaborasi, koneksi materi dan aksi nyata). Dalam sintak yang dilakukan peserta didik dapat melaksanakan sintak pembelajaran dengan baik dan benar. hal ini terlihat dari peserta didik yang antusias dalam mengikuti langkah - langkah pembelajaran yang di arah kan oleh guru.

Pembelajaran ini di awali dengan melakukan kegiatan mulai dari diri peserta didik itu sendiri yaitu guru memberikan pertanyaan pematik untuk melihat sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki peserta didik tentang materi yang akan disampaikan.

Dalam praktik eksplorasi konsep siswa diminta untuk melakukan literasi dengan membaca bahan ajar yang dibuat oleh guru dan memadukan nya dengan tayangan video, guru memberi kebebasan bagi peserta didik untuk mencari informasi sendiri dan kelompok berkolaborasi menyelesaikan permasalahan yang di berikan pada LKPD dengan menggunakan teknologi berupa HP, bahan ajar dan buku pegangan siswa.

Selanjutnya tahapan demonstrasi peserta didik melakukan tahapan - tahapan yang diarahkan dalam LKPD dan mendemonstrasikannya di dalam kelompok masing - masing. langkah aksi nyata guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil yang telah di diskusikan dengan kelompok masing - masing. Guru memberi kebebasan kepada peserta didik untuk membuat hasil kesimpulan dari diskusi kelompok mereka, dan memberikan kesempatan kelompok yang lain untuk menanggapi.

Peserta didik terlihat semangat untuk memperhatikan layar infokus yang di gunakan dan penasaran dengan hal apa yang di tampilkan. Selama proses pembelajaran berlangsung guru memberikan kebebasan kepada siswa dalam berkarya menggunakan media canva, video dan komik yang di tampilkan di kelas menggunakan proyektor, hal ini ternyata mampu menarik perhatian dan minat siswa terhadap materi yang sedang di bahas.

Hasil yang dapat dilaporkan dari praktik baik ini adalah siswa :

Peserta didik merasakan beberapa perubahan saat guru memberikan penguatan literasi dan numerasi di dalam pembelajaran. Seperti di foto yang di sajikan di bawah ini peserta didik di berikan kesempatan mengekspos konsep dari berbagai sumber informasi sesuai dengan keinginan dari peserta didik termasuk melalui media video youtube yang di tampilkan, sehingga membuat peserta didik lebih bisa memahami konsep yang di berikan, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, bersemangat dan peserta didik menjadi lebih aktif dalam dalam mengerjakan tugas - tugas LKPD yang di berikan oleh guru.



Keterangan foto :

Siswa bersemangat mempraktikkan langkah - langkah yang terdapat pada LKPD, dan mencari informasi melalui berbagai sumber termasuk tayangan video youtube menggunakan hp dan juga bahan ajar yang di berikan. dengan model literasi dan numerasi dalam panduan terbimbing oleh guru.

Timbul nya rasa tanggung jawab pada diri siswa terlihat dari hasil tugas yang di berikan dapat terselesaikan tepat waktu oleh peserta didik, peserta didik lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi yang di dapatkan. Hal ini terlihat dari setiap kelompok mempunyai aksi nyata yang berbeda - beda dalam menyampaikan hasil diskusi, ada kelompok yang mempresentasikan nya menggunakan canva, komik, video dan beruba hasil karya yang di tempel pada karton.

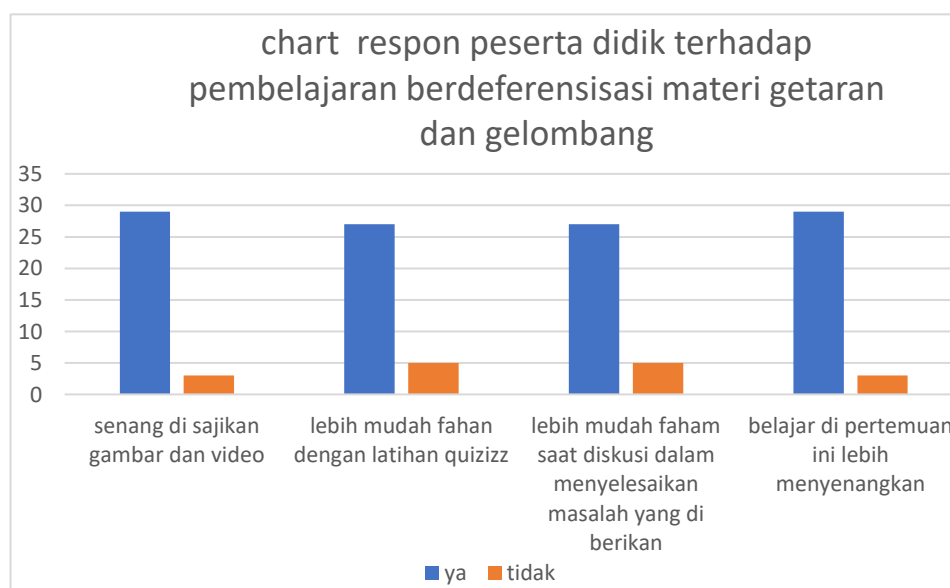


Keterangan foto :

Peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil yang di dapatkan kerana mereka menjadi diri mereka sendiri sesuai dengan gaya belajar mereka sendiri.

Disamping itu, integrasi literasi numerasi memang di lakukan dalam pembelajaran berbasis konsep baik dengan penggunaan digital maupun non digital. Maka guru terus mencari variasi materi pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Secara umum siswa memberikan respon yang positif terhadap penguatan literasi numerasi yang di lakukan oleh guru. Adapun respon siswa terwakili dari chart berikut :



Faktor keberhasilan dari pembelajaran ini adalah siswa merasa nyaman dalam belajar, motivasi belajar anak yang tinggi dan konsentrasi dalam belajar lebih meningkat. Inspirasi yang dapat diambil dari semua proses pembelajaran adalah pentingnya menciptakan kenyamanan belajar peserta didik, menciptakan kesetaraan belajar bagi semua siswa dan menjembatani kesenjangan belajar antara yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi.

Teman sejawat

Menurut rekan sejawat, pembelajaran ipa tidak bisa di pisahkan dari literasi dan numerasi. Karena itu, para guru memang perlu untuk memberi akses kepada siswa terhadap produk literasi numerasi ipa. Di samping itu tanggapan dan saran dari rekan sejawat adalah tentang dimuatnya nilai-nilai literasi pada konsep dari subtitle vidio, numerasi pada chat yang disediakan penggunaan integrasi aplikasi dan website mempermudah kerja guru dalam membuat materi ajar sesuai dengan gaya belajar dan kebutuhan siswa, dan hal tersebut perlu dilanjutkan.

Penulis.

Penulis secara pribadi saat melakukan refleksi memperhatikan dan menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- Setelah melaksanakan pembelajaran dengan integrasi, literasi, numerasi dengan menggunakan media dan teknologi, terdapat kemudahan dan interaksi yang lebih hidup dikelas, dan ini membuat penulis lebih bersemangat untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.
- Ternyata kendala waktu yang dihabiskan untuk mempersiapkan sebanding dengan kepuasan yang didapat saat peserta didik memberikan respon yang baik saat penulis mengajar
- Seharusnya sebagai guru, penulis terus berupaya lebih kreatif dan inovatif dalam memilih metode, model, dan media pembelajaran dengan integrasi literasi numerasi untuk membuat proses belajar mengajar sesuai dengan yang diharapkan.

Masalah yang ditemukan dilapangan

Praktik baik ini tidak terlalu memiliki kendala yang berarti, terdapat dua orang siswa yang tidak membawa HP teratasi dengan guru memberikan tablet yang disediakan disekolah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar seperti yang diharapkan. Guru perlu lebih mempersiapkan waktu agar persiapan lebih efektif dan efisien.

Solusi permasalahan.

Dengan catatan diatas, guru perlu memiliki beberapa skenario yang akan dijalankan jika terdapat kendala. Seandainya penyiapan modul belajar siswa terkendala, penulis perlu mengusakan persiapannya jauh lebih matang dari waktu pelaksanaan pembelajaran. Begitu juga sumber pembelajaran IPA yang bervariasi agar membuat siswa tetap termotivasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka bisa disimpulkan :

1. Pembelajaran IPA, berbasis literasi numerasi dalam pembelajaran berdeferensiasi menggunakan alur MERDEKA relevan dengan kehidupan siswa, mendapatkan umpan balik yang positif dari peserta didik.
2. Persiapan pembelajaran perlu dilakukan dengan sangat maksimal oleh para guru agar bisa mencapai hasil yang diharapkan .
3. Guru perlu memperbaharui bahasan yang relevan dengan keseharian siswa agar bisa menjadi sumber belajar yang menginspirasi.
4. Integrasi literasi numerasi dalam pelajaran IPA adalah hal yang tidak bisa dipisahkan, karena sumber bahan siswa pasti berbasis konsep dan info numeratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Annuwar, Muhammad Khairol et.al. (2021), Kajian Teoritis Integrasi Literasi Numerasi dalam Modul IPA SMP. PISCES : Proceeding of Integrative Science Education Seminar, [S.l.], 333-339.
<https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces/article/view/287>
- Avandra, R, & Desiandri.(2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DEFERENSIASI TERHADAP KETRAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN IPA KELAS IV SD. Jurnal ilmiah PGSD STKIP subang, 8(2),29442960.
<https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/618>.
- Hapsari, Gita Permata Puspita & Zulherman. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa. Jurnal Basicedu, 5(4), 2384-2394. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1237>
- Khairani, Miftahul dkk.(2019). Studi METE-ANALISIS PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK . Jurnal of biological education and research2 (1). 158-166.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/biolokus/article/view/442>
- Santoso, B, putri, D.H, Medriati, R.(2020). UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU ALAT PERAGA KONSEP GERAK LURUS. Jurnal kumparan fisika, 3 (1 april), 11-18.
https://ejournal.unib.ac.id/index.php/kumparan_fisika/article/view/9830

Wahyu, Sri, Ayu. (2022). Pendekatan Deferensiasi dalam IPA. Jurnal Pendidikan IPA. 12(2).118-126.
<https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpm/article/view/562>